



Pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*

Aktsa Nur Padila^{1*}, Mar'atus Solikah², Andy Kurniawan³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email: aktsanurp@gmail.com¹, solikahkediri@gmail.com², andykurniawan@unpkediri.ac.id³

*Penulis Korespondensi: aktsanurp@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of Green Accounting, Profitability, and Leverage on firm value, with Corporate Social Responsibility serving as a moderating variable. The study is motivated by the importance of firm value as an indicator of a company's success in attracting investors and by inconsistent findings from previous studies regarding the effects of Green Accounting, Profitability, and Leverage on firm value. This research employed a quantitative approach with a causal research design. The sample was selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis. Firm value was measured using Price to Book Value, Green Accounting by environmental costs, Profitability by Return on Asset, Leverage by the Debt-to-Equity Ratio, and CSR by the Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) based on the GRI G4 standards. The results indicate that Green Accounting has a significant positive effect on firm value, whereas Profitability and Leverage have no significant effect. Furthermore, CSR moderates the relationship between Profitability and firm value but does not moderate the effects of Green Accounting and Leverage on firm value. These findings suggest that Green Accounting contributes to enhancing firm value, while CSR only strengthens the relationship between Profitability and firm value.*

Keywords: *Company Value; Corporate Social Responsibility; Green Accounting; Leverage; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menarik investor serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value*, *Green Accounting* diukur melalui biaya lingkungan, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets*, *Leverage* diukur menggunakan *Debt-to-Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)* berdasarkan standar GRI G4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, CSR mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan CSR hanya memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility; Green Accounting; Leverage; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.*

1. LATAR BELAKANG

Sektor industri manufaktur adalah penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini menghasilkan nilai tambah tinggi, membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan menyumbang pendapatan negara. Sektor makanan dan minuman sangat dominan dalam menyumbang PDB nasional karena memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang selalu tinggi dan stabil, bahkan saat kondisi ekonomi global sulit (Harahap et al., 2026).

Nilai Perusahaan Adalah harga saham dan kemampuan Perusahaan untuk menarik pendanaan dari investor yang dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap potensi Perusahaan pada masa datang (Prawesti, 2022). *Rasio Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. *Rasio Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio penilaian pasar yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan nilai buku pada setiap lembar saham. Meningkatnya harga saham mencerminkan tingginya penilaian pasar terhadap Perusahaan, yang dipengaruhi besarnya nilai PBV yang dimiliki Perusahaan (Paradiba et al., 2024). Menurut teori sinyal (Ghozali, 2021), salah satu bentuk sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan yang memuat informasi keuangan Perusahaan. Ketika informasi yang disajikan menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, hal tersebut menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan serta ketertarikan investor. Sebaliknya, jika informasi tersebut menunjukkan penurunan kinerja atau tingginya risiko finansial, maka sinyal yang diterima investor bersifat negatif dan dapat menurunkan persepsi serta nilai perusahaan di pasar.

Green Accounting adalah sistem akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan sebagai bagian proses penyusunan dan pelaporan keuangan (Salma et al., 2024). *Green Accounting* berperan penting yang mendorong Perusahaan agar bertransformasi menuju industri hijau serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kinerja lingkungan (Oktiara & Effriyanti, 2024). *Green Accounting* diukur melalui Biaya Lingkungan (*Environmental Cost*) yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti pengolahan limbah, pengendalian emisi, efisiensi energi, dan konservasi sumber daya alami (Hadiwibowo et al., 2023).

Profitabilitas menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Dewi, 2024). Penilaian kinerja Perusahaan didasarkan pada efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran untuk mengukur profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. ROA menunjukkan Tingkat efisiensi Perusahaan dalam mengelola total aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA yang dicapai Perusahaan, semakin efektif kinerja Perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Hariyanto & Maryono, 2025).

Leverage menunjukkan Tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap dana pinjaman dalam membiayai operasionalnya (Mahmudi & Khaelrunnisa, 2024). Pengelolaan *Leverage* memiliki peran penting, karena tingginya penggunaan utang dapat berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan akibat adanya pengurangan beban pajak penghasilan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara kewajiban dan modal sendiri (Auliyah & Saleh, 2024). DER mencerminkan struktur pendanaan Perusahaan serta tingkat ketergantungan terhadap sumber dana eksternal. Tinggi rendahnya tingkat utang tidak selalu mencerminkan baik atau buruknya prospek Perusahaan (Nurcholis & Triyani, 2024)

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderasi* yang menghubungkan faktor non-keuangan yaitu *Green Accounting* dan faktor keuangan profitabilitas dan *leverage* serta terhadap nilai Perusahaan. Penggunaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderasi* pada hubungan antara *Green Accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai Perusahaan menjadi pembeda penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji satu hubungan *moderasi*. Ketidakkonsistenn hasil penelitian mengenai peran CSR sebagai variabel *moderasi* mengindikasikan bahwa efektivitas variabel tersebut masih memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut. Penelitian ini menguji secara parsial kemampuan CSR dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh *Green Accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai Perusahaan. Kebetulan lainnya terletak pada penggunaan pengukuran CSR berbasis *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang merujuk pada indikator GRI 2021 yang memberikan penilaian lebih sistematis dan komprehensif terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Penelitian ini berfokus pada analisis nilai Perusahaan melalui pengujian pengaruh *Green Accounting*, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderasi*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan CSR dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai Perusahaan. Proses analisis data dilakukan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) karena metode ini mampu menguji pengaruh interaksi antara variabel independen dengan variabel *moderasi* terhadap variabel dependen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen,

serta uji t untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kuantitatif guna mengidentifikasi hubungan sebab akibat di antara variabel-variabel yang diteliti.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga saham dan kemampuan Perusahaan untuk menarik pendanaan dari investor yang dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap potensi Perusahaan pada masa datang (Pratiwi, 2022) *Ratio Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. *Ratio Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio penilaian pasar yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan nilai buku pada setiap lembar saham. Meningkatnya harga saham mencerminkan tingginya penilaian pasar terhadap Perusahaan, yang dipengaruhi besarnya nilai PBV yang dimiliki perusahaan (Pratiwi et al., 2024).

Green Accounting

Green Accounting adalah sistem akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan sebagai bagian proses penyusunan dan pelaporan keuangan (Sulaiman et al., 2024). Penerapan *Green Accounting* ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya serta manfaat dari kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. *Green Accounting* diukur melalui Biaya Lingkungan (*Environmental Cost*) yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti pengolahan limbah, pengendalian emisi, efisiensi energi, dan konservasi sumber daya alam (Hadiwibowo et al., 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Dewi, 2024). Penilaian kinerja Perusahaan didasarkan pada efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran untuk mengukur profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang

dimiliki. ROAL menunjukkan Tingkat efisiensi Perusahaan dalam mengelola total aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROAL yang dicapai Perusahaan, semakin efektif kinerja Perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Halriyanto & Malryono, 2025)

Leverage

Leverage menunjukkan Tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap dana pinjaman dalam membiayai operasinya (Muhmudi & Khalelrunnisal, 2024). Pengelolaan *Leverage* memiliki peran penting, karena tingginya penggunaan utang dapat berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan akibat adanya pengurangan beban pajak penghasilan. *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara kewajiban dan modal sendiri (Aluliyah & Salleh, 2024). DER mencerminkan struktur pendanaan Perusahaan serta tingkat ketergantungan terhadap sumber dana eksternal. Tinggi rendahnya tingkat utang tidak selalu mencerminkan balik atau buruknya prospek Perusahaan (Nurcholis & Triyani, 2024).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bagi Perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi sosial kepada para pemangku kepentingan mengetahui berbagai aktivitas sosial yang dilakukan Perusahaan serta menilai sejauh mana Perusahaan memperlakukan dampak sosial maupun lingkungan yang muncul akibat operasinya (Kholis, 2020). Kualitas suatu Perusahaan dapat tercermin melalui pengungkapan CSR, yang berpotensi memengaruhi pertimbangan investor dalam menentukan Keputusan investasi. Semakin luas informasi CSR yang disampaikan, semakin kuat sinyal positif yang diterima investor, yang dapat meningkatkan nilai Perusahaan (Pratama et al., 2024). Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang mengacu pada indikator *Global Reporting Initiative* (GRI).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*

Populasi dan Sampel

Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2025. Sampel harus memenuhi kriteria yang diujikan yaitu sebagai berikut: Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2022–2025, Perusahaan *Food & Beverage* yang mempublikasikan Laporan Tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2022-2025, Perusahaan *Food & Beverage* yang memperoleh label secara berturut-turut selama periode 2022-2025, Perusahaan *Food & Beverage* yang melakukan kegiatan CSR secara berturut-turut selama periode 2022-2025

Teknik Analisis Data

Studi ini mengadopsi analisis kuantitatif yang menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRAL). Tujuan dari analisis *Moderated Regression Analysis* (MRAL) untuk menganalisis peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *Green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai Perusahaan. Dalam analisis ini, terdapat dua uji statistik yang umumnya digunakan: koefisien determinasi dan uji t, yang juga dikenal sebagai uji hipotesis.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (PBV) adalah harga saham dan kemampuan Perusahaan untuk menarik pendanaan dari investor yang dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap potensi Perusahaan pada masa datang (Pratiwi, 2022).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}} \dots\dots\dots(i)$$

Green Accounting

Green Accounting adalah sistem akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan sebagai bagian proses penyusunan dan pelaporan keuangan (Sallal et al., 2024). Bialy Lingkungan = Ln (Bialy Lingkungan)

Profitabilitas

Profitabilitas (ROAL) menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Dewi, 2024).

$$ROAL = \frac{\text{Labar bersih setelah pajak}}{\text{Total ALset}} \times 100\% \dots\dots\dots(ii)$$

Leverage

Leveralge menunjukkan Tingkalt ketergalntungaln Perusalhalaln terhdalp dalnal pinjalmaln dallalm membiayali operalsionallnyal (Malhmudi & Khalelrunnisal, 2024)

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\% \dots\dots\dots (iii)$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporalte Sociall Responsibility (CSR) ALdallalh salralnal balgi Perusalhalaln untuk mengkomunikalsikaln berbalgali informalsi sosiall kepaldal palral pemalngku kepentingaln mengetahui beralgalm alktivitals sosiall yalng dilalkukaln Perusalhalaln sertal menilali sejaluh malnal Perusalhalaln memperhaltikaln dalm palk sosiall malupun lingkungaln yalng muncul alkibalt operalsionallnyal(Kholis, 2020).

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\% \dots\dots\dots (iv)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Malximum	Melaln	Std. Delvialtion
<i>Greleln ALccounting</i>	68	15,61	26,74	21,4519	2,31886
<i>Profitalbilitals</i>	68	0,10	65,17	10,3528	9,00164
<i>Lelvelralgel</i>	68	6,97	496,38	93,1750	115,97068
<i>Nilali Pelrusalhalaln</i>	68	0,21	58,65	4,2685	8,15719
<i>CSR</i>	68	7,69	68,13	33,1928	15,95946
<i>Vallid N (listwisel)</i>	68				

Berdalsalrkaln halsil alnallisis staltistik deskriptif dialtals diketalhui; (al) *Green* alccounting memiliki nilali minimum yalitu 15,61 daln nilali malximum 26,74 dengaln nilali raltal-raltal 21,4519 dengaln nilali *std. devialtion* sebesar 2,31886 (b) *profitalbilitals* memiliki nilali minimum yalitu 0,10 daln nilali malximum 65,17 dengaln nilali raltal-raltal 10,3528 dengaln nilali *std. devialtion* sebesar 9,00164 (c) *Leveralge* memiliki nilali minimum yalitu 6,97 daln nilali malximum 496,38 dengaln nilali raltal-raltal 93,1750 dengaln nilali *std. devialtion* sebesar 115,97068 (d) *Nilali Perusalhalaln* memiliki nilali minimum yalitu 0,21 daln nilali malximum 58,65 dengaln nilali raltal-raltal 4,2685 dengaln nilali *std. devialtion* sebesar 8,15719 (e) *Corporalte Sociall Responsibility* (CSR) memiliki nilali minimum yalitu 7,69 daln nilali malximum 68,13 dengaln nilali raltal-raltal 33,1928 dengaln nilali *std. devialtion* sebesar 15,95946.

Asumsi klasik

Uji Normalitas, hasil uji normal p-plot titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan nilai telah melebihi 0,05, sehingga data dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas. Uji Multikolinearitas, nilai toleransi semua variabel lebih besar dari 0,10, nilai VIF semua kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya multikolinearitas. Pada uji Heteroskedastisitas, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan Uji Autokorelasi, hasil perhitungan autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,418. Dengan demikian model regresi yang akan digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai DW berada di antara -2 dan +2

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients	Coefficients ^a		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-4,354	8,296	-0,525	0,602
	Green Accounting	3,449	6,393	0,476	0,592
	Profitabilitas	-0,116	0,161	-0,149	0,476
	Leverage	0,189	0,293	0,195	0,523
	CSR	0,047	1,790	0,032	0,979
	Green Accounting*CSR	-0,022	0,090	-0,415	0,806
	Profitabilitas*CSR	0,029	0,009	0,739	0,001
	Leverage*CSR	0,000	0,002	0,037	0,920

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = -0,4,354 + 3,449X_1 - 0,116X_2 + 0,189X_3 + 0,047X_4 - 0,022 X_1X_4 + 0,029X_2X_4 + 0,000X_3X_4$$

Koefisiensi Determinasi

Tabel 3. Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 ^a	,410	,321	,29779

a. Predictors: (Constant), Leverage*CSR, Green Accounting, Profitabilitas, CSR, Profitabilitas*CSR, Leverage, Green Accounting*CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai $AL_{adjusted\ R\ Square}$ sebesar 0,321 menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting*, profitabilitas dan *leverage* mampu menjelaskan variasi nilai Perusahaan sebesar 32,1%. Sedangkan, sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Modell	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4,138	1,313		-3,152	0,003
	Greln ALccounting	3,283	1,149	0,453	2,858	0,006
	Profitabilitals	-0,117	0,156	-0,150	-0,746	0,459
	Lelvelralgel	0,190	0,288	0,196	0,659	0,513
	Greln ALccounting*CSR	-0,020	0,011	-0,371	-1,856	0,070
	Profitabilitals*CSR	0,029	0,008	0,739	3,444	0,001
	Lelvelralgel*CSR	0,000	0,002	0,033	0,099	0,921

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Leveralge*CSR*, *Greln ALccounting*, *Profitabilitas*, *Greln ALccounting*CSR*, *Profitabilitas*CSR*, *Leveralge*

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada pengujian variabel moderasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berbeda dengan hasil tersebut, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,921 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian, *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan *Green Accounting* yang semakin baik mendorong peningkatan nilai Perusahaan melalui komitmen terhadap keberlanjutan dan transparansi informasi lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2025) membuktikan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,459 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian investor terhadap Perusahaan tidak hanya didasarkan pada kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, struktur modal, kebijakan dividen, kondisi ekonomi, dan risiko investasi. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Anggraeni (2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,513 > 0,05$.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya *leverage* belum mampu memengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat utang perusahaan dalam menilai suatu perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti *profitabilitas*, prospek pertumbuhan, kinerja operasional, stabilitas laba, dan kondisi industri. Penggunaan utang yang tinggi maupun rendah belum tentu menjadi dasar utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Hasil Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Resti Maya Sari & Adel Candra (2025) membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Penelitian Arip & Asyik (2023), yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai Perusahaan. Pengungkapan CSR tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut, karena investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, kinerja keuangan, dan prospek pertumbuhan. Dengan demikian, CSR belum menjadi variabel utama dalam penilaian nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maharani et al (2025) membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Green accounting* dan nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$. CSR terbukti memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan, di mana pengungkapan yang lebih luas memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan tidak hanya laba, tetapi juga tanggung jawab sosial Perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan CSR dipandang sebagai informasi tambahan yang mencerminkan keberlanjutan usaha dan kualitas pengelolaan Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Mau Maria Velronika (2026) yang menemukan bahwa CSR mampu memoderasi secara positif pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage*

terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,921 > 0,05$

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR belum mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan. Perubahan dalam pengungkapan CSR tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Investor tetap menjadikan risiko keuangan serta kemampuan Perusahaan dalam mengelola kewajiban sebagai faktor utama dalam menilai *leverage*. Hal ini sejalan dengan penelitian Resti Maya Sari & Adel Candra (2025) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Leverage* dan nilai Perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (2) *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (3) *Leverage* juga tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (4) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai Perusahaan (5) *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi hubungan antara *profitabilitas* dan nilai Perusahaan (6) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan, maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut bagi Perusahaan, Perusahaan sektor *Food and Beverage* diharapkan meningkatkan penerapan *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten. Upaya tersebut dapat meningkatkan transparansi informasi lingkungan, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau variabel moderasi lainnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Arip, M., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–54.
- Auliyah, I., & Saleh, W. (2024). Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari *debt to equity ratio* dan *return on asset*: Literature review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 1001–1011. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2941>
- Dewi, S. P. (2024). Dampak likuiditas, tanggung jawab sosial, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 33–50. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.588>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. *JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(2), 142–152. <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458>
- Harahap, L. M., Sianturi, P. W., & Fauziah, S. (2026). Analisis kontribusi industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2020–2024 menjadi produk setengah jadi dan produk akhir, yang pada akhirnya mampu menciptakan nilai (PDB) Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. 16–29.
- Hariyanto, M. D., & Maryono. (2025). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan tahun 2020–2024. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(4), 1794–1806. <https://doi.org/10.31539/2jagyn29>
- Kholis, A. (2020). *Corporate social responsibility: Konsep dan implementasi*. Economic & Business Publishing.
- Lestari, D., & Anggraeni, S. (2023). Analisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 5(3), 210–220.
- Maharani, A. P., Mustika, I. G., & Heniwati, E. (2025). Pengaruh *green accounting*, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 41–50.
- Mahmudi, B., & Khaerunnisa, E. (2024). *Manajemen keuangan*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Mau Maria Veronika, M. M. (2026). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. 0173. <https://doi.org/10.29407/jae.v11i1.23507>
- Ningrum Endah Prawesti. (2022). *Nilai perusahaan (Konsep dan aplikasi)*. CV. Adanu Abimata.
- Nurcholis, M. F., & Triyani, Y. (2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan utang: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *Jurnal Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1074>
- Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136.

- Paradiba, A. P. L., Handayani, H., Saenal, M. Z., & Muchran, M. (2024). Pengaruh ROE, DER dan *price to book value* terhadap harga saham: Studi kasus perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA)*, 5(2), 447–453. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).447-453](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).447-453)
- Pratama, I. H., Samsiah, S., & Marlina, E. (2024). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi: Studi empiris 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.53494/jira.v11i2.1028>
- Resti Maya Sari, & Ade Candra. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderating. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 48–59. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.48-59>
- Salma, U., Azizah, A., Rifandi, M., Kurniawan, L., & Huda, N. (2024). *Green accounting*. Minhaj Pustaka.
- Septiana, A. (2024). Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Indonesia. *Jurnal Financial Studies*, 12(3), 45–57.